

STUDI LITERATUR
HUBUNGAN STATUS SEKRETOR PADA SPESIMEN BIOLOGIS
TERHADAP RISIKO PENYAKIT INFEKSI

Salsabila Aulia Zahra

P17334117402

ABSTRAK

Darah memiliki antigen dan antibodi dimana antigen berada pada sel-sel darah merah dan antibodi berada dalam serum. Antigen golongan darah ABH (A, B, dan H) ditemukan pada sel darah merah, limfosit, trombosit, sel jaringan, cairan tubuh dan dalam sekresi. Perbedaan mendasar antara sekretor dan non sekretor adalah komponen kualitatif dan kuantitatif dari saliva, lendir, dan sekresi tubuh lainnya. Orang dengan status sekretor mengekspresikan karbohidrat pada epitel mukosa saluran pernapasan, genitourinari, dan pencernaan manusia. Ini berfungsi sebagai tempat reseptor inang yang diperlukan untuk perlekatan bakteri atau virus dan masuknya seluler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sekretor pada spesimen biologis dengan risiko infeksi penyakit. Studi literatur merupakan desain studi yang digunakan pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan bukan dari pengamatan langsung melainkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian studi literatur yang terdapat pada beberapa jurnal kemudian dianalisis. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan antara status sekretor dengan risiko infeksi penyakit norovirus, rotavirus dan saluran infeksi kemih.

Kata Kunci : Status Sekretor, Risiko Penyakit Infeksi, Antibodi

LITERATURE STUDY
RELATIONSHIP OF SECRETOR STATUS IN BIOLOGICAL SPECIMENS TO
RISK OF INFECTIOUS DISEASES

Salsabila Aulia Zahra

P17334117402

ABSTRACT

Blood has antigens and antibodies where the antigen is on the red blood cells, and the antibodies are in the serum. ABH blood group antigens (A, B, and H) were found in red blood cells, lymphocytes, platelets, tissue cells, body fluids (except CSF), and secretions. The essential difference between secretors and non-secretors is the qualitative and quantitative components of saliva, mucus, and other body secretions. Aim in this study to determine the relationship between secretor status in biological specimens with the risk of disease infection. Study design used in this research is study literature. Data collection carried out using secondary data, namely data obtained from direct observation and several journals relevant to the research topic. Results of the literature study found in several journals were then analyzed. The results show that there is a relationship between secretor status and the risk of disease infection norovirus, rotavirus and urinary tract infection.

Keywords: Secretor Status, Risk of Infectious Diseases, Antibodies